

ABSTRAK

Kacang tanah merupakan tanaman kedua terbesar setelah tanaman pangan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur (1) tingkat produktivitas kacang tanah di Kecamatan Tanggul, untuk mengukur, (2) tingkat efisiensi biaya usahatani kacang tanah, untuk mengukur, (3) keuntungan usahatani kacang tanah di Kecamatan Tanggul, untuk mengetahui, (4) kendala yang dihadapi petani kacang tanah di Kecamatan Tanggul.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tanggul Desa yang diteliti adalah Selodakon, Darungan, Manggis, Patemon dan Kramat Sukoharjo. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan petani kacang tanah, sementara data sekunder dikumpulkan dari instansi yang terkait dengan penelitian ini seperti Badan Pusat Statistik, Kementerian Pertanian. Metode analisis data menggunakan analisis Produktivitas, analisis R/C rasio, analisis keuntungan dan tabel frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) rata-rata Produktivitas usahatani kacang tanah di Kecamatan Tanggul dalam penelitian yaitu rata-rata sebesar 1,597 ton/ha, (2) Nilai R/C rasio Usahatani kacang tanah di Kecamatan Tanggul sebesar 1,76 yang menunjukkan bahwa Usahatani sudah efisien dalam penggunaan biaya, (3) Keuntungan Usahatani kacang tanah di Kecamatan Tanggul sebesar Rp 6.047.449 yang menunjukkan bahwa Usahatani kacang tanah menguntungkan, (4) Kendala yang dihadapi petani kacang tanah di Kecamatan Tanggul adalah cuaca dialami oleh 33,75% petani, hama tikus 22,15% petani, ulat 18,75% petani, dan kendala pada harga sebanyak 25% petani.

ABSTRACT

Peanuts are the second largest crop after food crops, the purpose of this study is to measure (1) the level of productivity of peanuts in Tanggul District, to measure, (2) the level of efficiency of peanut farming costs, to measure,(3) the benefits of peanut farming in the District Embankment, to find out, (4) the obstacles faced by peanut farmers in Tanggul District.

This research was carried out in the Sub-District of the Village Dike which was examined were Selodakon, Darungan, Manggisan, Patemon and Kramat Sukoharjo. The data used are primary data and secondary data. Primary data was obtained from direct interviews with peanut farmers, while secondary data was collected from agencies related to this study such as the Central Bureau of Statistics, Ministry of Agriculture. Data analysis methods used Productivity analysis, R / C ratio analysis, profit analysis and frequency table.

Based on the results of the study, it can be concluded that (1) the average productivity of peanut farming in Tanggul Subdistrict in the study is an average of 1.597 tons /ha, (2) R/C value ratio of peanut farming in Tanggul sub-district is 1.76 shows that farming has been efficient in using costs, (3) The benefits of peanut farming in Tanggul sub-district amounted to IDR 6,047,449 which indicates that peanut farming is profitable, (4) Constraints faced by peanut farmers in Tanggul District are weather experienced by 33.75% of farmers, 22.15% of rat pest, 18.75% of caterpillar farmers, and 25% of constraints on prices.